

Partisipasi Mahasiswa STOK Bina Guna Medan dalam PON di Sumut 2024: Sebuah Inisiatif Pengabdian Masyarakat

M. Bayu Samudra Batubara^{1*}, S. Ahmad Habibi¹, Muhammad Elfisyarif¹, Ryan Darma Yuda Sipayung¹

Sekolah Tinggi Olahraga & Kesehatan Bina Guna Medan, Indonesia.

ABSTRACT

Objectives: To analyze the implementation and impact of STOK Bina Guna Medan student participation in supporting the implementation of the 21st National Games (PON) in North Sumatra in 2024 as a form of community service in the field of sports.

Methods: This study used a qualitative descriptive approach with participatory observation, in-depth interviews, and activity documentation. The study subjects included 45 students from the Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) and Sports Science (IKOR) study programs who volunteered in various sports at the 2024 North Sumatra PON in September 2024.

Results: STOK Bina Guna Medan students participated in 12 sports as assistant coaches, field coordinators, and athlete assistants. This community service resulted in a 78% increase in student practical competence, an 85% increase in PON committee satisfaction, and the establishment of partnerships with eight regional sports organizations. Students contributed to the management of 28 competitions, serving over 1,200 athletes from various provinces.

Conclusion: The participation of STOK Bina Guna Medan students in the 2024 North Sumatra National Games (PON) has had a positive impact on both student competency development and support for the organization of national sporting events. This community service model can be replicated for similar events in the future.

Key words: community service, PON 2024, sports students, North Sumatra, volunteers, event management

PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024 merupakan ajang olahraga multievent terbesar di Indonesia yang diselenggarakan pada 8-20 September 2024. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, PON diselenggarakan oleh dua provinsi sekaligus, yaitu Aceh dan Sumatera Utara, dengan 67 cabang olahraga yang dipertandingkan dan melibatkan lebih dari 12.000 atlet dari seluruh Indonesia (Indonesia.go.id, 2024).

Penyelenggaraan PON Sumut 2024 menghadapi tantangan signifikan dalam penyediaan sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung kelancaran event. Data dari Panitia Besar PON XXI menunjukkan kebutuhan minimal 2.500 volunteer dengan latar belakang pendidikan olahraga untuk berbagai fungsi operasional (Kemenpora, 2024). Kondisi ini menghadirkan kesenjangan antara kebutuhan tenaga teknis berkualitas dengan ketersediaan sumber daya yang memadai.

Permasalahan nyata yang dihadapi meliputi: (1) keterbatasan tenaga teknis berpengalaman dalam manajemen event olahraga skala nasional; (2) kurangnya koordinator lapangan yang memahami teknis cabang olahraga; (3) minimnya pendamping atlet yang memiliki kompetensi psikologi olahraga; dan (4) terbatasnya asisten pelatih untuk mendukung proses latihan dan pertandingan. Survei awal yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Utara menunjukkan bahwa 65% venue pertandingan mengalami kekurangan tenaga teknis berkualifikasi pendidikan olahraga.

Urgensi penanganan permasalahan ini sangat tinggi mengingat PON 2024 menjadi momentum penting bagi Sumatera Utara untuk menunjukkan kapasitas daerah dalam menyelenggarakan event internasional. Kegagalan dalam aspek sumber daya manusia dapat berdampak pada citra dan kredibilitas penyelenggaraan, serta mengurangi kualitas kompetisi yang pada akhirnya merugikan prestasi atlet dan kepercayaan publik terhadap olahraga nasional.

Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan (STOK) Bina Guna Medan, sebagai institusi pendidikan tinggi yang fokus pada ilmu keolahragaan dengan program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dan Ilmu Keolahragaan (IKOR), memiliki tanggung jawab akademik dan sosial untuk berkontribusi dalam pengembangan olahraga daerah. Dengan mahasiswa yang telah dibekali teori dan praktik keolahragaan, STOK Bina Guna Medan berinisiatif melaksanakan program pengabdian masyarakat melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam PON Sumut 2024.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) memberikan dukungan sumber daya manusia berkualitas untuk kelancaran penyelenggaraan PON Sumut 2024; (2) mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam konteks nyata event olahraga nasional; (3) membangun jejaring kemitraan antara institusi pendidikan dengan organisasi olahraga daerah; dan (4) meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa melalui pengalaman langsung dalam manajemen event olahraga skala nasional.

*Corresponding Author: M. Bayu Samudra Batubara

METODE PELAKSANAAN

Identifikasi Mitra Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan kemitraan strategis dengan beberapa institusi, yaitu: (1) Panitia Besar PON XXI Sumatera Utara sebagai mitra utama yang menyediakan platform partisipasi; (2) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara sebagai regulator dan koordinator kebijakan; (3) KONI Sumatera Utara sebagai organisasi induk cabang olahraga; (4) Pengurus Pusat cabang-cabang olahraga yang dipertandingkan; dan (5) Hotel Santika Dyandra Medan dan Bandara Kualanamu sebagai lokasi penempatan mahasiswa volunteer.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di berbagai venue pertandingan PON Sumut 2024, meliputi: Stadion Utama Sumut, Gelanggang Olahraga Universitas Sumatera Utara, Sumut Sport Centre Kualanamu, dan venue cabang olahraga lainnya di Medan, Deli Serdang, dan sekitarnya. Periode pelaksanaan berlangsung dalam tiga tahap: (1) persiapan dan pelatihan (1-31 Agustus 2024); (2) implementasi selama PON (8-20 September 2024); dan (3) evaluasi dan tindak lanjut (21-30 September 2024).

Metode dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah *community engagement* berbasis kompetensi dengan metode *learning by doing*. Mahasiswa ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian dan minat cabang olahraga, kemudian dibina oleh dosen pembimbing dan pelatih berpengalaman. Model pembinaan menggunakan sistem *mentoring* berkelanjutan dengan evaluasi berkala.

Tabel 1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap	Periode	Aktivitas Utama	Target/Output	PIC
Persiapan	1-15 Agustus 2024	- Rekrutmen dan seleksi mahasiswa - Koordinasi dengan mitra - Mapping kebutuhan venue	45 mahasiswa terpilih - MoU dengan 8 mitra - Database kebutuhan venue	Tim Seleksi STOK
	16-31 Agustus 2024	- Pelatihan intensif manajemen event - Workshop teknis cabang olahraga - Sertifikasi soft skills	100% mahasiswa tersertifikasi - Modul pelatihan standar - Kompetensi dasar terpenuhi	Dosen Pembimbing
Implementasi	1-7 September 2024	- Briefing pra-event - Penempatan mahasiswa di venue - Orientasi lapangan	45 mahasiswa siap bertugas - Koordinasi teknis berjalan - SOP operasional dipahami	Koordinator Lapangan
	8-20 September 2024	- Pelaksanaan tugas harian - Pendampingan atlet dan pelatih - Koordinasi operasional venue - Monitoring berkelanjutan	28 pertandingan terkelola 1.200+ atlet terlayani - Zero incident report - Evaluasi harian terdokumentasi	Mahasiswa & Supervisor
Evaluasi	21-25 September 2024	- Pengumpulan data kuantitatif - Wawancara dengan stakeholder - Focus Group Discussion (FGD)	- Database komprehensif - Feedback terstruktur - Insight mendalam	Tim Evaluasi
	26-30 September 2024	- Analisis data dan temuan - Penyusunan laporan akhir - Rekomendasi tindak lanjut - Diseminasi hasil	- Laporan final - Policy brief - Rencana keberlanjutan - Publikasi ilmiah	Tim Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan fase persiapan yang intensif selama bulan Agustus 2024. Proses rekrutmen mahasiswa menggunakan sistem seleksi berbasis kompetensi yang melibatkan tes akademik, wawancara, dan asesmen keterampilan praktis. Dari 78 pendaftar, terpilih 45 mahasiswa terbaik yang terdiri dari 28 mahasiswa Program Studi PJKR dan 17 mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan.

Pelatihan pra-event dilaksanakan selama 14 hari dengan materi yang mencakup: manajemen event olahraga, teknis cabang olahraga spesifik, komunikasi efektif, manajemen konflik, psikologi olahraga, dan protokol keselamatan. Pelatihan dipimpin oleh tim dosen STOK Bina Guna Medan yang bekerja sama dengan praktisi berpengalaman dari KONI Sumut dan mantan atlet nasional.



Selama periode PON (8-20 September 2024), mahasiswa ditempatkan di 12 cabang olahraga strategis berdasarkan kompetensi dan minat. Distribusi penempatan meliputi: atletik (8 mahasiswa), renang (4 mahasiswa), bulu tangkis (5 mahasiswa), voli (4 mahasiswa), basket (3 mahasiswa), sepak bola (6 mahasiswa), tenis meja (3 mahasiswa), karate (3 mahasiswa), taekwondo (3 mahasiswa), angkat berat (2 mahasiswa), senam (2 mahasiswa), dan balap sepeda (2 mahasiswa).

Hasil Nyata yang Dicapai

Evaluasi kuantitatif menunjukkan hasil yang sangat positif. Pre-test dan post-test kompetensi praktis mahasiswa menggunakan instrumen penilaian standar menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 78%. Aspek yang mengalami peningkatan signifikan meliputi: kemampuan manajemen waktu (82%), komunikasi interpersonal (75%), penyelesaian masalah (80%), dan kepemimpinan tim (73%).



Tingkat kepuasan mitra, yang diukur melalui kuesioner terstruktur kepada 24 koordinator venue, menunjukkan skor rata-rata 85% dengan kategori "sangat puas". Aspek yang mendapat penilaian tertinggi adalah profesionalisme mahasiswa (88%), inisiatif dalam bekerja (86%), dan kemampuan adaptasi (84%). Sementara itu, aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah penguasaan teknologi event management (72%) dan bahasa Inggris untuk komunikasi dengan atlet asing (68%).

Dari perspektif layanan, mahasiswa STOK Bina Guna Medan berhasil mengelola 28 sesi pertandingan dengan melayani lebih dari 1.200 atlet dari 38 provinsi. Tidak ada insiden signifikan yang terjadi di venue yang ditangani mahasiswa, dan 94% atlet memberikan feedback positif terhadap pelayanan yang diberikan.

Analisis Dampak Kegiatan

Dampak positif kegiatan pengabdian ini dapat dianalisis dari tiga perspektif utama. Pertama, dampak terhadap mahasiswa sangat signifikan dalam hal pengembangan kompetensi profesional. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam manajemen event skala nasional yang tidak mungkin didapat melalui pembelajaran di kelas. Kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan berbagai kalangan, mulai dari atlet hingga pejabat internasional, meningkat drastis. Hal ini sejalan dengan temuan Johnson & Smith (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan dibandingkan pembelajaran teoretis.

Kedua, dampak terhadap mitra dan penyelenggaraan PON terlihat dari berkurangnya beban kerja panitia dan meningkatnya kualitas layanan di venue pertandingan. Ketua Panitia PON Sumut 2024, dalam wawancara evaluasi, menyatakan bahwa kontribusi mahasiswa STOK Bina Guna Medan sangat membantu kelancaran operasional, khususnya dalam aspek koordinasi teknis dan

pendampingan atlet. Data internal menunjukkan bahwa venue yang melibatkan mahasiswa STOK memiliki tingkat efisiensi operasional 23% lebih baik dibandingkan venue tanpa dukungan mahasiswa.

Ketiga, dampak terhadap institusi STOK Bina Guna Medan mencakup peningkatan reputasi akademik dan perluasan jejaring kemitraan. Keberhasilan program ini menghasilkan 8 MoU baru dengan organisasi olahraga tingkat provinsi dan nasional, membuka peluang magang dan rekrutmen lulusan, serta memperkuat posisi STOK Bina Guna sebagai center of excellence di bidang pendidikan olahraga Sumatera Utara.

Keberhasilan dan Kendala

Keberhasilan utama program ini terletak pada model persiapan yang komprehensif dan sistem pendampingan berkelanjutan. Pelatihan pra-event yang intensif memungkinkan mahasiswa beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika penyelenggaraan PON. Sistem mentoring oleh dosen dan koordinator lapangan memastikan kualitas layanan tetap terjaga sepanjang event.

Namun, beberapa kendala juga dihadapi selama implementasi. Kendala teknis meliputi keterbatasan akses terhadap sistem teknologi informasi PON dan kurangnya familiaritas mahasiswa dengan protokol keamanan venue bertaraf internasional. Kendala non-teknis mencakup hambatan bahasa dalam komunikasi dengan delegasi asing dan adaptasi terhadap jam kerja yang tidak teratur selama periode pertandingan.

Solusi yang Diambil

Untuk mengatasi kendala teknis, tim melakukan koordinasi intensif dengan divisi IT PON untuk memberikan akses terbatas dan pelatihan cepat penggunaan sistem. Untuk kendala komunikasi bahasa, didatangkan volunteer tambahan dari Program Studi Bahasa Inggris universitas partner untuk mendampingi mahasiswa di venue dengan tingkat kunjungan atlet asing tinggi.

Adaptasi jam kerja diatasi dengan implementasi sistem *shift* yang fleksibel dan penyediaan fasilitas istirahat yang memadai di venue. Tim juga melakukan monitoring kesehatan mahasiswa secara berkala untuk memastikan stamina tetap optimal selama periode pertandingan.

SIMPULAN DAN SARAN

Ringkasan Hasil Utama

Kegiatan pengabdian masyarakat "Partisipasi Mahasiswa STOK Bina Guna Medan dalam PON Sumut 2024" telah berhasil mencapai seluruh target yang ditetapkan. Program ini berhasil menggerakkan 45 mahasiswa untuk berkontribusi aktif dalam 12 cabang olahraga, melayani lebih dari 1.200 atlet, dan mengelola 28 sesi pertandingan tanpa insiden signifikan. Peningkatan kompetensi praktis mahasiswa sebesar 78% dan tingkat kepuasan mitra sebesar 85% menunjukkan efektivitas model pengabdian yang diterapkan.

Manfaat bagi Mitra dan Masyarakat. Mitra utama, yaitu Panitia Besar PON XXI Sumut 2024, merasakan manfaat signifikan berupa dukungan sumber daya manusia berkualitas yang mengurangi beban operasional dan meningkatkan kualitas layanan. Organisasi olahraga daerah memperoleh akses terhadap calon tenaga teknis potensial untuk pengembangan program jangka panjang. Masyarakat Sumatera Utara turut merasakan manfaat melalui terselenggaranya PON yang berkualitas, yang berdampak positif pada citra daerah dan potensi pengembangan industri olahraga regional. Secara lebih luas, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekosistem olahraga nasional melalui penyiapan sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam manajemen event olahraga skala besar.

Saran untuk Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program serupa di masa depan, beberapa rekomendasi strategis perlu diimplementasikan:

1. Pengembangan Kurikulum Terintegrasi: STOK Bina Guna Medan perlu mengintegrasikan pengalaman PON 2024 ke dalam kurikulum akademik melalui mata kuliah *Event Management in Sports* dan *Practicum in Sports Organization*. Hal ini akan memastikan pembelajaran berbasis pengalaman menjadi bagian sistematis dari proses pendidikan.
2. Pembentukan Unit Layanan Pengabdian Olahraga: Institusi perlu membentuk unit khusus yang mengelola program pengabdian masyarakat di bidang olahraga secara berkelanjutan, tidak hanya untuk event besar seperti PON, tetapi juga untuk kegiatan olahraga tingkat daerah dan nasional lainnya.
3. Pengembangan Database Alumni dan Tracking System: Perlu dikembangkan sistem pelacakan alumni yang pernah terlibat dalam program pengabdian untuk memantau dampak jangka panjang terhadap karir profesional mereka dan potensi keterlibatan dalam program masa depan.

Rekomendasi Replikasi

Model pengabdian masyarakat ini memiliki potensi tinggi untuk direplikasi di institusi pendidikan olahraga lainnya dengan adaptasi sesuai konteks lokal. Beberapa faktor kunci keberhasilan yang dapat diadopsi meliputi: (1) sistem seleksi berbasis kompetensi; (2) pelatihan pra-event yang komprehensif; (3) pendampingan berkelanjutan selama implementasi; (4) evaluasi multistakeholder; dan (5) dokumentasi pembelajaran untuk pengembangan program selanjutnya.

Untuk event olahraga masa depan seperti PON XXII, Piala Dunia U-20, atau event internasional lainnya, model ini dapat diadaptasi dengan mempertimbangkan skala event, jenis cabang olahraga, dan karakteristik mahasiswa yang terlibat. Kemitraan strategis dengan institusi pendidikan olahraga di daerah penyelenggara menjadi kunci sukses implementasi.

Akhirnya, keberhasilan program ini memberikan bukti empiris bahwa pendidikan tinggi olahraga dapat dan harus berperan aktif dalam pengembangan ekosistem olahraga nasional melalui implementasi tri dharma perguruan tinggi yang terintegrasi dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Effendy, M. (2024, Juli 19). Persiapan PON XXI Aceh-Sumut 2024 semakin matang. *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. <https://kemenkopmk.go.id/persiapan-pon-xxi-aceh-sumut-2024-semakin-matang>
- Indonesia.go.id. (2024, September 15). PON XXI Aceh-Sumut membangkitkan ekonomi dan kebanggaan masyarakat. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8577/pon-xxi-aceh-sumut-membangkitkan-ekonomi-dan-kebanggaan-masyarakat>
- Indonesia.go.id. (2024, Juni 13). Sejarah baru! PON 2024 digelar di Aceh dan Sumatra Utara. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/8332/sejarah-baru-pon-2024-digelar-di-aceh-dan-sumatra-utara>
- Johnson, R., & Smith, A. (2023). Experiential learning in sports management education: Long-term impact assessment. *Journal of Sports Education*, 45(3), 178-195.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. (2024, September 9). PON XXI Aceh-Sumut 2024 resmi dibuka, Presiden Jokowi: PON ajang melahirkan atlet terbaik bangsa. <https://kemenpora.go.id/detail/5387/pon-xxi-aceh-sumut-2024-resmi-dibuka-presiden-jokowi-pon-ajang-melahirkan-atlet-terbaik-bangsa>
- KONI Asahan. (2024, Februari 20). Pembukaan PON XXI Aceh-Sumut dilaksanakan September 2024. <https://koni-asahan.or.id/berita/pembukaan-pon-xxi-aceh-sumut-dilaksanakan-september-2024.html>
- Panitia Besar PON XXI Aceh-Sumut. (2024). *Laporan pelaksanaan PON XXI Aceh-Sumatera Utara 2024*. Medan: PB PON XXI.
- Sekretariat Negara RI. (2024, September 20). Menko PMK akan menutup PON XXI Aceh-Sumut 2024. https://www.setneg.go.id/baca/index/menko_pmk_akan menutup_pon_xxi_aceh_sumut_2024
- STOK Bina Guna Medan. (2024). *Profil institusi dan program studi*. <https://stok-binaguna.ac.id/>
- Wikipedia. (2024). 2024 Pekan Olahraga Nasional. https://en.wikipedia.org/wiki/2024_Pekan_Olahraga_Nasional